

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA MASA PANDEMI DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI**

**<sup>1</sup>Yuliza Cahyati , <sup>2</sup>Susanti**

<sup>1</sup>cahyatiyuliza@gmail.com, <sup>2</sup>shanty1107@univbatam.ac.id

<sup>1,2</sup>Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University  
Jl. Abulyatama No 5 Batam 29464

**ABSTRACT**

*In the Batam City Health Office data, it can be seen that the data on visits by pregnant women is mostly in the working area of the Sei Langkai Health Center, namely 3,910 pregnant women with a coverage of the First Visit (K1) of 99.8% and the coverage of Repeat Visits (K4) of 93.8% it can be seen that repeat visits (K4) decreased by 6% (Puskesmas Sei Langkai, 2019). While the smallest visit for pregnant women was at the Kabil Health Center, which was 742 pregnant women with a coverage of the First Visit (K1) of 97.8% and the coverage of Repeat Visits (K4) of 94.6% there it was seen that the Repeat Visit (K4) decreased by 3,2%. Knowledge is the result of knowing, and this occurs after people have sensed certain objects. Anxiety is tension, insecurity and worry that arises because it is felt that something unpleasant is happening but its source is largely unknown and comes from within. Husband's support is an encouragement, motivation for his wife both morally and materially. Husband's support can serve as a preventive strategy to reduce stress and its negative consequences. The research design is an analytical survey with a cross sectional approach. The population is 275 pregnant women, with accidental sampling technique. The research time was September 2020, the research instrument used a questionnaire. Data analysis used chi square statistical test. The results showed that some of them had good knowledge (76.7%) and were obedient (23.3%), some mothers experienced mild anxiety (80%) and were not anxious (20%), some husband's support was supportive (86.7%). and did not support (13.3%), adherence to antenatal care visits was partially compliant (73.3) and non-adherent (26.7%). There is a relationship between knowledge and compliance with pregnant women ( $p$  value = 0.006), there is a relationship between maternal anxiety and compliance with pregnant women ( $p$  value = 0.027), there is a relationship between husband's support and compliance with pregnant women ( $p$  value = 0.048%). The researcher concludes that there is a relationship between knowledge, mother's anxiety, husband's support and compliance with antenatal care visits at the Sei Langkai Health Center Batam City in 2020. Suggestions for pregnant women to increase knowledge about pregnancy by routinely carrying out pregnancy checks or seeking information through various other media.*

---

**keywords: knowledge, anxiety, husband's support**

---

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara– negara tetangga di Kawasan ASEAN. Pada tahun 2007, ketika AKI di Indonesia mencapai 228, AKI di Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, serta Malaysia dan Vietnam sama-sama mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup<sup>1</sup> (Susanto dkk, 2016).

Penyebab kejadian kematian ibu terbanyak setiap tahunnya adalah sama, yaitu akibat perdarahan. Diikuti oleh hipertensi dan infeksi serta penyebab lainnya seperti kondisi penyakit kanker, jantung, tuberkulosis, atau penyakit lain yang diderita ibu. Sedangkan, abortus dan partus lama menyumbang angka yang sangat kecil sebagai penyebab AKI (Rachmawati dkk, 2017).

Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care (ANC) secara teratur. *Antenatal care* atau pelayanan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan profesional dapat mencegah dan mendeteksi komplikasi pada janin dan ibu hamil lebih awal sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Di

Indonesia, pelayanan antenatal dilakukan paling sedikit 4 kali kunjungan selama masa kehamilan ibu sesuai dengan kebijakan pemerintah yang didasarkan atas ketentuan WHO (Rachmawati dkk, 2017).

Didalam kehamilan perlu pemeriksaan secara teratur yang disebut dengan *antenatal care* (ANC). Dengan diperiksa secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini risiko kehamilan atau persalinan, baik bagi ibu maupun janin. Adapun yang perlu dilakukan ibu hamil yaitu memeriksakan kehamilannya 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Karena penyulit kehamilan baru mempunyai arti pada triwulan terakhir dan bertambah besar kemungkinan terjadinya menjelang akhir kehamilan, maka pemeriksaan setelah bulan ke-6 harus patuh. Untuk itu peran bidan sebagai ujung tombak pelayanan harus mampu dan terampil dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standart yang ditetapkan. Peran bidan antara lain meningkatkan cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1), dan kunjungan keempat ibu hamil (K4) (Armaya, 2018).

Penting bagi wanita hamil untuk patuh melakukan pelaksanaan *antenatal* minimal empat kali selama masa kehamilan, dengan tujuan bidan dapat mendeteksi secara dini tanda bahaya dalam kehamilan serta memberikan penatalaksanaan jika terjadi komplikasi medis, bedah atau pun *obstetrik* selama masa kehamilannya (Karsida, 2017).

Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar adalah pelayanan yang

diberikan kepada ibu hamil minimal 4 (empat) kali selama kehamilan yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan sebelum 3 bulan), satu kali pada trimester kedua (usia kandungan 4 – 6 bulan), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kandungan 7 – 9 bulan) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten (bidan/dokter/ dokter spesialis kebidanan). Indikator terkait pelayanan ini yaitu indikator K1 (kontak pertama ibu dengan petugas kesehatan) dan K4 (terpenuhinya standar minimal kunjungan ibu hamil sebanyak 4 kali) (Profil Dinkes Kepri, 2017)

Ada 10 kriteria standar pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil (10T) yaitu : (1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, (2) Ukur tekanan darah, (3) Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas / LiLa), (4) Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri), (5) Tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), (6) Skrining status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan berikan imunisasi jika diperlukan, (7) Pemberian Tablet Tambah Darah minimal 90 tablet selama kehamilan, (8) Tes laboratorium (umum dan khusus), (9) Tatalaksana/penanganan kasus sesuai kewenangan, dan (10) Temu wicara (konseling). (Profil Dinkes Kepri, 2017)

Presentase cakupan kunjungan ibu hamil K1 102,1 % dan K4 93,8 %. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 di Provinsi Kepulauan menurun. Hal ini berarti upaya dan strategi untuk mengawal konsistensi K1 masih belum optimal. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tindakan ibu hamil dalam mengakses pelayanan

kesehatan, beberapa diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, jarak, dukungan dalam keluarga, sikap petugas pemberi pelayanan umum, mobilitas penduduk, pekerjaan, dan pendapatan keluarga (Dinas Kesehatan Kepri, 2017).

Cakupan layanan *antenatal* dipantau melalui kunjungan ibu hamil K1 sampai kunjungan K4 dan pelayanan ibu hamil sesuai standart paling sedikit 4 kali, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Batam 2019 adalah cakupan Kunjungan Pertama (K1) sebesar 98.7% dan Cakupan Kunjungan Ulang (K4) 93.2%. Data diatas menggambarkan bahwa kepatuhan kunjungan *antenatal care* yang belum mencapai target. Sehingga dapat menyebabkan tidak diketahuinya berbagai komplikasi ibu yang dapat mempengaruhi kehamilan (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2019).

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian di Puskesmas Sei Langkai. Pada data Dinas Kesehatan Kota Batam terlihat bahwa data kunjungan ibu hamil terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai yaitu sebanyak 3.910 ibu hamil dengan cakupan Kunjungan Pertama (K1) sebesar 99,8% dan cakupan Kunjungan Ulang (K4) sebesar 93,8%, disana terlihat bahwa kunjungan ulang (K4) mengalami penurunan sebesar 6% (Puskesmas Sei Langkai, 2019). Sedangkan kunjungan ibu hamil tekecil adalah di Puskesmas Kabil yaitu sebanyak 742 ibu hamil dengan cakupan Kunjungan Pertama (K1) sebesar 97,8% dan cakupan Kunjungan Ulang (K4) sebesar 94,6% disana terlihat bahwa Kunjungan

Ulang (K4) mengalami penurunan sebesar 3,2%

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) Pada Masa Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020”.

#### TUJUAN PENELITIAN

Pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC (*antenatal care*) Pada

Masa Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020.

#### METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik. Populasinya adalah 275 ibu hamil dengan sampel 30 orang ibu hamil. Waktu penelitian Agustus-September 2020, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis *Chi square*.

#### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil pada masa pandemi di wilayah kerja puskesmas Sei Langkai Kota Batam**

Pengetahuan ibu hamil	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1. Kurang	7	23.3
2. Baik	23	76.7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil pada masa pandemi di wilayah kerja Sei Langkai Kota Batam**

Kecemasan ibu hamil	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1. Tidak Cemas	6	20
2. Kecemasan Ringan	24	80
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam**

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1. Mendukung	26	86,7
2. Tidak Mendukung	4	13,3
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi di wilayah kerja puskesmas sei Langkai Kota Batam

<i>Kunjungan Antenatal Care</i>	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1. Patuh	23	73,3
2. Tidak Patuh	7	26,7
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care pada masa Pandemi di wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai

Pengetahuan Ibu Hamil	<i>Kunjungan Antenatal Care</i>				Total		<i>p value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
1. Baik	20	80	3	13	23	100	0,006
2. Kurang	2	28,6	5	71,4	7	100	
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>73,3</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Tabel 6. Hubungan kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatalcare pada masa pandemi di Wilayah kerja puskesmas sei langkai

Kecemasan Ibu Hamil	<i>Kunjungan Antenatal Care</i>				Total		<i>p value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
1. Tidak Cemas	2	33,3	4	66,7	6	100	0,027
2. Cemas Ringan	20	83,3	4	16,7	24	100	
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>73,3</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Tabel 7 . Hubungandukungan suami dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada masa pandemi di wilayah kerja Sei Langkai

Dukungan Suami	<i>Kunjungan Antenatal Care</i>				Total		<i>p value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
1. Tidak Mendukung	1	25,5	3	75,5	4	100	0,045
2. Mendukung	21	80,8	5	19,2	26	100	
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>73,3</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan sebagian berpengetahuan baik (76,7%) dan patuh (23,3%), kecemasan pada ibu sebagian mengalami kecemasan ringan (80%) dan tidak cemas (20%), dukungan suami sebagian mendukung (86,7) dan tidak mendukung (13,3), kepatuhan kunjungan anc sebagian patuh (73,3) dan tidak patuh (26,7). Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil ( $p\ value=0,006$ ), ada hubungan kecemasan ibu dengan kepatuhan ibu hamil ( $p\ value=0,027$ ), ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hami ( $p\ value=0,045$ ). Peneliti menyimpulkan ada hubungan antara pengetahuan, kecemasan ibu, dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020.

Pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan utamanya adalah menurunkan atau mencegah kesakitan dan kematian *maternal* dan *perinatal*. Tujuan tersebut akan tercapai apabila ibu hamil patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini secara deskriptif memperlihatkan bahwa ibu hamil yang sebagian besar dikategorikan patuh dalam pemeriksaan kehamilan sebanding dengan pengetahuan mereka yang sebagian besar dikategorikan tinggi (Marmi dalam Dian, 2011).

Kepatuhan pemeriksaan kehamilan selain didukung oleh pengetahuan juga

didukung faktor-faktor lain. Faktor yang mendukung kepatuhan yaitu pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model terapi, dan meningkatkan interaksi profesional kesehatan dengan pasien. Ketidakpatuhan dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang instruksi, rendahnya kualitas interaksi tenaga kesehatan dengan pasien, adanya isolasi sosial dan keluarga, dan keyakinan sikap dan kepribadian yang tidak mendukung Menurut (Niven dalam Dian, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhesty Novita Xanda (2015) Hasil uji statistik diperoleh  $p=0,044$  berarti ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Diperoleh juga nilai OR; 95%CI sebesar 2,7 (1,12-6,6) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik memiliki peluang sebesar 2,7 kali melakukan kunjungan ANC lengkap dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Yanti M. Missa (2018) menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (83,3) responden berusia 20- 35 tahun memiliki kecemasan sedang sebanyak 13 orang, dan responden berusia < 20 tahun memiliki kecemasan sedang sebanyak 2 orang. Ibu yang baru akan memiliki anak tidak mempunyai pengalaman tentang kehamilan, persalinan dan nifas sehingga ibu akan mengalami kecemasan dalam menghadapi

persalinan. Umur dan pendidikan ibu juga sangat mempengaruhi kecemasan ibu, seperti pada usia ibu yang produktif yaitu usia 20-35 tahun menyebabkan ibu mengerti tentang kondisi kesehatan dan pentingnya untuk melakukan ANC. Ibu mampu berpikir secara rasional tentang pentingnya ANC dan sangat mudah sekali menyerap dan menyaring informasi seputar kehamilannya sehingga mengurangi kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jepri Susanto (2016) Hasil analisis statistik Chi Square diperoleh nilai value atau nilai signifikansi adalah 0,3 dan  $\alpha$  adalah 0,5. Nilai lebih kecil dari  $\alpha$ , maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis 1 diterima yaitu ada hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan pemeriksaan Antenatal Care. Berdasarkan analisis uji hubungan diperoleh nilai  $R^2 = 0,12$ . Angka tersebut menunjukkan hubungan lemah karena terletak antara 0,01 – 0,25. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa dukungan keluarga ada hubungan yang lemah dengan pemeriksaan Antenatal Care pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Bayu Argo Kusumo (2016) Hasil pengujian hipotesis tingkat pengetahuan ibu hamil *multigravida* dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* yang diperoleh bahwa nilai probabilitas sebesar 0,044. Dikarenakan nilai  $p < 0,05$  ( $0,044 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga dinyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil *multigravida* dengan kepatuhan

kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura dengan koefisien korelasi Spearman Rho sebesar 0,204, yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil *multigravida* maka kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada responden semakin baik pula.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2020 sebanyak 30 responden. Hasil yang didapatkan pada penelitian tersebut adalah:

1. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020 sebagian pengetahuannya adalah baik, yaitu 23 responden (76,7%).
2. Diketahui distribusi frekuensi kecemasan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020 sebagian kecemasannya adalah kecemasan ringan, yaitu 24 responden (80%).
3. Diketahui distribusi frekuensi dukungan suami di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020 sebagian dukungannya adalah mendukung, yaitu 26 responden (86,7%).
4. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 Sebagian Besar Kepatuhan adalah 22 responden (73,3%)
5. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dengan hasil

- uji statistic *chi square* 0,006 ( $p < 0,05$ ).
6. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dengan hasil uji statistic *chi square* 0,027 ( $p < 0,05$ ).
  7. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dengan hasil uji statistic *chi square* 0,048 ( $p < 0,05$ ).

### SARAN

Diharapkan kepada Ibu hamil untuk tetap rutin melakukan kunjungan Antenatal Care selama masa pandemi dan mencari informasi seputar kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan

### DAFTAR PUSTAKA

- Armaya, Rita. 2018. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Medan : Universitas Sari Mutiara Indonesia
- Dahlan, Andi Karsida. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Dalam Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan*. Palopo : Yayasan AKBID Muhammadiyah Palopo
- Dianrohmayanti, 2014. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*. Minahasa : Poltekes Kemenkes Manado
- Dinkes Provinsi Kepulauan Riau. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2017*. Kepulauan Riau : Dinkes Provinsi Kepulauan Riau
- Irwan. 2017. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : CV Absolute Media
- Lestari, Titik. 2015. *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, Rina. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Usia Premenopause tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause di Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Tahun 2017* (Skripsi). Batam : Universitas Batam
- Nurhikmah, 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan K4 Di Puskesmas Kassi- Kassi Makassar*. Makassar : STIKES Graha Edukasi Makassar
- Rachmawati, Ayu Indah dkk. 2017. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. Lampung : Universitas Lampung
- Romauli, Suryati. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1*. Yogyakarta : Nuha Medika

- Sartika, Dewi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan ANC Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Kabil Kota Batam Tahun 2014*. Batam : Universitas Batam
- Setyaningrum, Dian. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong Ambon 2018* . Ambon : Universitas Pattimura
- Susanto, Jepri dkk. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan antenatal Care(Anc) Kunjungan 1–Kunjungan 4 (K1–K4) Pada Ibu Hamil Di Rsud Kota Kendari Tahun 2016*. Kendari : Universitas Halu Oleo
- Syamsiah, Nurul. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di puskesmas kecamatan kembang jakarta barat tahun 2013*. Jakarta : Universitas M.H Thamrin
- Syahdrajat, Tantar. 2015. *Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Tindaon, Ida Fransiska. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam Tahun 2015* (Skripsi). Batam : Universitas Batam
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta : Pustaka Baru Pers
- Wijayanti Adhika, 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Xanda, Andhesty Novita. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care di puskesmas candipuro kabupaten lampung selatan tahun 2014*. Lampung : Kebidanan Adila Bandar Lampung